

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap harga saham, dengan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel mediasi, pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023. GCG dalam penelitian ini diproksikan melalui Dewan Komisaris Independen (DKI) dan Kepemilikan Institusional (KI). Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) dan uji mediasi menggunakan metode Sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dan DKI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan KI memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Dalam uji mediasi, ROE tidak terbukti memediasi hubungan antara CSR, DKI, maupun KI terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan belum menjadi jalur yang efektif dalam menjembatani pengaruh praktik tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai pasar saham sektor perbankan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa integrasi antara tanggung jawab sosial, mekanisme tata kelola, dan strategi peningkatan kinerja keuangan masih perlu diperkuat agar dapat memberikan dampak nyata terhadap persepsi investor dan nilai saham. Selain itu, investor di sektor perbankan cenderung lebih mempertimbangkan indikator keuangan lainnya daripada aspek non-keuangan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Return on Equity, Harga Saham, Regresi Data Panel, Uji Mediasi.*